

## **ABSTRACT**

Nurmallah, Herdianti. 2013. **Translation Methods Used in Writing Indonesian Subtitles of “Kung Fu Panda Holiday”**. Study Program of English, Department of Languages and Literature, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya. Supervisor: Sri Endah Tabiati; Co-supervisor: Emy Sudarwati.

**Keywords:** translation, translation methods, interlingual subtitles, “Kung Fu Panda Holiday”

In Indonesia, western movies that are spoken in English make the need for Indonesian subtitles increase. To make subtitles in different language, translation has an important role. The translator must use appropriate methods to produce good translation. This study aims to find out the kinds of translation methods used in writing Indonesian subtitles of the movie “Kung Fu Panda Holiday” by using Newmark’s theory (1988).

This study uses descriptive qualitative approach with document analysis because the data consists largely of words. The data are the English and Indonesian subtitles of “Kung Fu Panda Holiday” containing complex sentences and compound sentences. From the data, the researcher tried to identify the kinds of translation methods used by the translator based on Newmark’s theory (1988).

From the eight kinds of translation methods, the researcher found that the translator of “Kung Fu Panda Holiday” uses five kinds of translation methods. The result shows that four sentences are translated using faithful translation, eight sentences are translated using semantic translation, one sentence is translated using free translation, two sentences are translated using idiomatic translation, and twenty sentences are translated using communicative translation. The translation methods mostly used by the translator is communicative translation. The result of communicative translation is very understandable for the TL reader especially for the audiences of an animation movie watched by people of all ages. It can help people to read the subtitles and understand the story of the movie easily.

The next researchers are expected to make the analysis of translation methods more specific by analyzing only one kind of translation methods. In addition, all English Department students are also suggested to learn more about translation methods because it will help them to translate a text especially in the translation subject.

## **ABSTRAK**

Nurmallah, Herdianti. 2013. **Metode Penerjemahan yang Digunakan dalam Menulis Anak Judul Bahasa Indonesia dalam “Kung Fu Panda Holiday”.**

Program Studi Sastra Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing I: Sri Endah Tabiati, Pembimbing II: Emi Sudarwati.

**Kata Kunci:** penerjemahan, metode penerjemahan, anak judul intrabahasa, “Kung Fu Panda Holiday”

Di Indonesia, munculnya banyak film barat yang berbahasa Inggris membuat kebutuhan anak judul Bahasa Indonesia meningkat. Untuk membuat anak judul dalam bahasa yang berbeda, penerjemahan mempunyai peran yang penting. Penerjemah juga harus menggunakan metode penerjemahan yang tepat agar menghasilkan penerjemahan yang baik. Studi ini bertujuan untuk mengetahui metode-metode penerjemahan yang digunakan dalam menulis anak judul Bahasa Indonesia dalam film “Kung Fu Panda Holiday” berdasarkan teori dari Newmark (1988).

Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis dokumen karena data dalam studi ini berupa kata. Data yang diteliti adalah kalimat majemuk dan kalimat majemuk bertingkat pada anak judul Inggris-Indonesia dalam film “Kung Fu Panda Holiday”. Selanjutnya, dari data tersebut peneliti mencoba untuk mengidentifikasi metode penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah berdasarkan teori Newmark (1988).

Dari delapan metode penerjemahan, ditemukan lima metode yang digunakan oleh penerjemah “Kung Fu Panda Holiday”. Hasilnya adalah empat kalimat menggunakan penerjemahan setia, delapan kalimat menggunakan penerjemahan semantik, satu kalimat menggunakan penerjemahan bebas, dua kalimat menggunakan penerjemahan idiomatis, dan dua-puluh kalimat menggunakan penerjemahan komunikatif. Metode yang paling banyak digunakan oleh penerjemah adalah metode penerjemahan komunikatif. Hasil dari penerjemahan komunikatif sangat mudah dipahami oleh pembaca bahasa sasaran terutama oleh penonton film yang dapat disaksikan oleh semua umur. Metode ini membuat para penonton dapat membaca dan memahami anak judul dengan mudah.

Untuk para peneliti berikutnya, diharapkan untuk membuat penelitian yang lebih spesifik mengenai metode penerjemahan dengan menganalisa hanya satu metode saja. Sedangkan untuk mahasiswa Sastra Inggris diharapkan untuk

mempelajari lebih dalam mengenai metode penerjemahan karena dapat membantu mereka untuk menerjemahkan suatu teks.

